

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi

1. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Darul Hijrah Putri Martapura

Secara umum, terdapat dua faktor menjadi dasar terbentuknya Pondok Darul Hijrah Putri Martapura. Pertama, dikarenakan keinginan alumni Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo agar membangun pondok pesantren yang serupa almamater mereka, dan memiliki dukungan dari Gontor dan dipercayai sebagai pondok yang mirip dengan Gontor di Kalimantan. Kedua, tingginya keinginan calon santriwati mendaftar di Pondok Gontor yang melebihi kapasitas tampung yang tersedia, dikarenakan itu perlunya pondok yang mempunyai sistem serupa dan bisa mengakomodasi calon santriwati, terutama yang berasal dari Kalimantan, dan juga merupakan suatu amanat dari pimpinan Pondok Modern Gontor sendiri untuk membuat pondok pesantren meniru dari almamater Pondok Modern Gontor.¹

Pendiri Pondok Darul Hijrah beranggotakan empat alumni Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor yaitu K.H. Ahmad Gazali Mukhtar, K.H Zarkasyi Hasbi, Lc., Drs. H. Syahrudi Ramli, dan Drs. H. Nasrul

¹ Pondokdarulhijrahputrimartapura, "Profil Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri," 2024.

Mahmudi.² Yayasan Pendidikan Pondok Darul Hijrah Putri secara resmi didirikan pada tanggal 25 april 1995, berdasarkan akta notaris Bachtiar No. 7 tanggal 25 april 1995. Yayasan ini telah berdiri semenjak dibukanya Pondok Darul Hijrah Putri Martapura, Pondok Darul Hijrah Putri Martapura dan Pondok Darul Hijrah Martapura tidak pernah berada pada naungan yayasan yang sama kedua pondok ini memiliki yayasan masing-masing.³

Pondok Darul Hijrah berdiri ditanah wakaf dari H. Ady Syahrani dengan luas 15 hektar tanah, akte wakaf ditanda tangani tanggal 14 maret 1986, maka dengan itu berdirilah sebuah pondok pesantren yaitu Pondok Darul Hijrah Putri Martapura. Tanah wakaf luasnya disitu luasnya 11 hektar sehingga penambahan tanah wakaf seluas 4 hektar dipenuhi didaerah batung yang sekarang menjadi Pondok darul Hijrah Putri Martapura.⁴

2. Visi Misi Pondok Darul Hijrah Putri Martapura

a. Visi Pondok Darul Hijrah Putri Martapura

Visi Pondok Darul Hijrah Putri Martapura adalah terwujudnya insan beriman, baramal sholeh, bertaqwa, istiqomah, berwawasan luas, unggul, dan berprestasi.

² Siti Bulkis, "KalselPedia - Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Darul Hijrah Martapura," 18 Juli 2020, <https://banjarmasin.tribunnews.com/2020/07/18/kalselpedia-sejarah-berdirinya-pondok-pesantren-darul-hijrah-martapura>. Diakses 7 september 2024.

³ Pondokdarulhijrahputrimartapura, "Profil Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri."

⁴ Pondokdarulhijrahputrimartapura, "Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Martapura Kalimantan Selatan," 23 Februari 2016, <https://pondokdarulhijrahputrimartapura.wordpress.com/>. Diakses 7 september 2024.

b. Misi Pondok Darul Hijrah Putri Martapura

Adapun misi Pondok Darul Hijrah Putri Martapura sebagai berikut

- 1) Membentuk generasi yang unggul menuju terbentuknya Khaira Ummah.
- 2) Mendidik dan mengembangkan generasi mukmin – mukmin yang berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas, dan berpikiran bebas, serta berkhidmat kepada masyarakat.
- 3) Mengajarkan ilmu pengetahuan agama dan umum secara seimbang menuju terbentuknya ulama yang intelek.
- 4) Mewujudkan warga negara yang berkepribadian Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

3. Data Pondok Darul Hijrah Putri Martapura

Berikut adalah data Pondok Darul Hijrah Putri Martapura :

Nama Lembaga	:	Yayasan Pendidikan Darul Hijrah Puteri
Jalan	:	Batung
Desa	:	Cindai Alus Rt. 2 Rw. 1
Kecamatan	:	Martapura
Kabupaten	:	Banjar
Provinsi	:	Kalimantan Selatan
Kode Pos	:	70612
Telp. Hp	:	081348140099
E-Mail	:	Ponpes_dhputri@yahoo.com

Web Site : [www.darulhijrahputri.ponpes. id](http://www.darulhijrahputri.ponpes.id)

Tanggal Berdiri : 25 april 1995

Badan Hukum : Yayasan Pendidikan Pondok Darul
Hijrah Putri

Akta Notaris : Raden Sukoco, S.H

Nomor : 2

Tanggal : 25 mei 2013

NSPP : 510063030106

Pejabat : Kepala Kantor Kemenag Kab. Banjar

Nomor dan Tanggal : Kd.17.03/5/PP.00.7/0801/2014/ 11
agustus 2014

Tahun Beroperasi : 1995

Kepemilikan Tanah : Wakaf dan pembelian pondok
Bangunan

Luas Tanah : 90.000m²

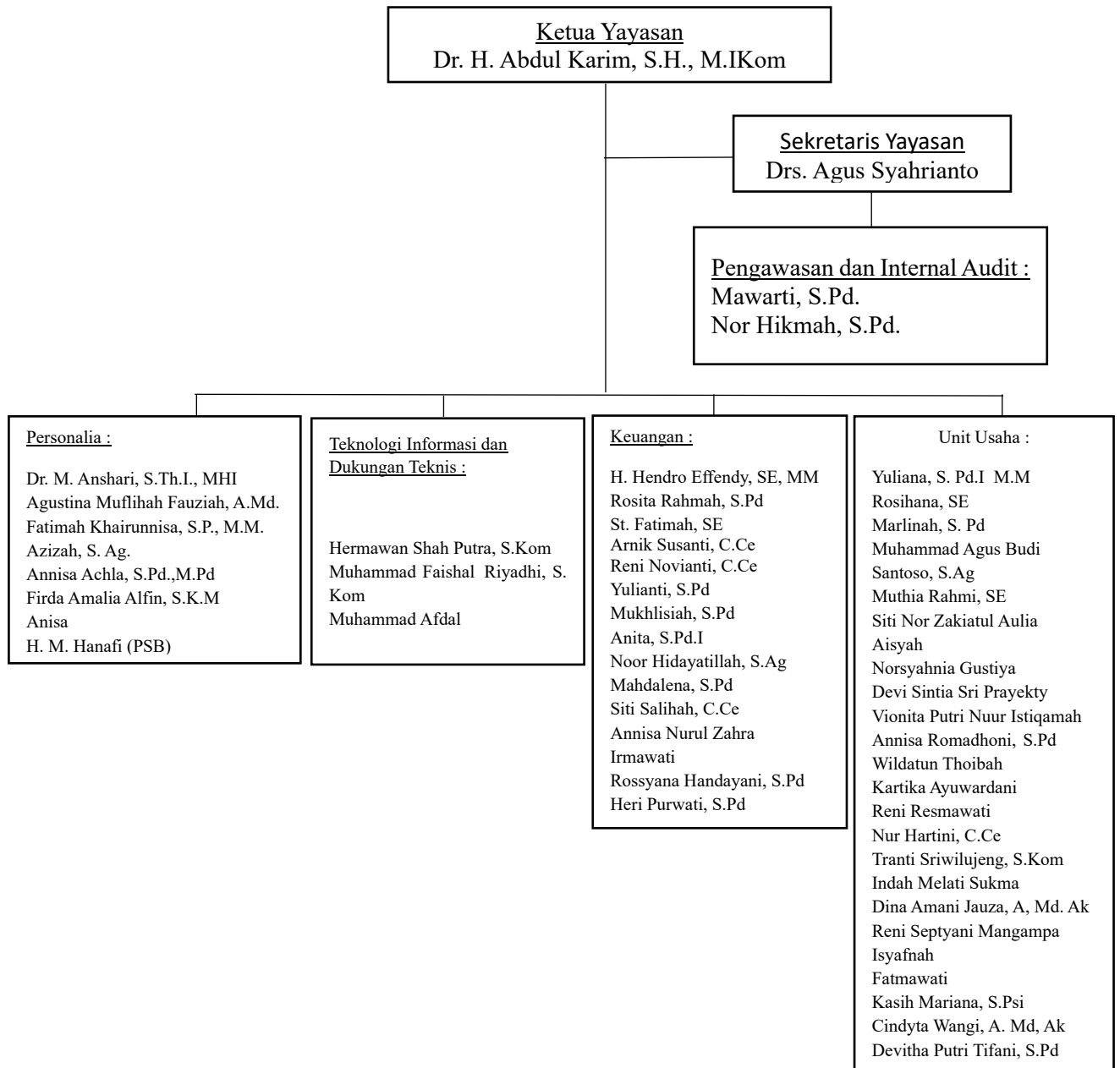
Luas Bangunan : 60.000m²

Kurikulum Negeri : Kementrian Pendidikan Nasional

Kurikulum Pondok : Pondok Modern Darussalam Gontor

4. Struktur Yayasan Pondok Darul Hijrah Putri Martapura

4.1 Struktur Yayasan Pondok darul Hijrah Putri Martapura



B. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kepada pegawai yayasan Pondok Darul Hijrah Putri Martapura dengan menyebarkan skala *prophetic leadership* dan skala *work engagement* dengan jumlah responden sebanyak 53 responden. Pelaksanaan dalam pengambilan data ini berlangsung pada tanggal 30 Agustus 2024 secara *offline*. Berikut rincian pelaksanaan penelitian yang dilakukan :

Tabel 4.2 Pelaksanaan penelitian

No	Hari / Tanggal	Pelaksanaan	Keterangan
1	18 Juni 2024	<i>Expert Judgement</i> Bapak Mubarak, M.A	Dilaksanakan secara <i>online</i> .
2	10 Juli 2024	<i>Expert Judgement</i> Ibu Yulia Hairina, M.Psi. Psikolog.	Dilakukan secara <i>online</i> .
3	1 – 6 Agustus 2024	Dilaksakan uji coba instrumen penelitian <i>prophetic leadership</i>	Dilaksanakan kepada pegawai bagian sekretariat, pengasuhan, pengajaran, sarana prasarana, dan bagian rumah tangga. Uji coba ini dilaksanakan secara <i>online</i> dan <i>offline</i> .
4	11 Agustus 2024	Uji validitas dan reabilitas	Dilakukan dengan bantuan SPSS 26.0
5	30 Agustus 2024	Penyebaran skala <i>prophetic leadership</i> dan <i>work engagement</i> .	Dilakukan secara <i>offline</i> .
6	3 September 2024	Tabulasi data	Microsoft excel
7	4 – 10 September 2024	Analisis data dan penarikan kesimpulan	Dilakukan dengan bantuan SPSS 26.0.

C. Data Karakteristik Responden

Subjek penelitian adalah pegawai yayasan Pondok Darul Hijrah Putri Martapura dengan sebanyak 53 pegawai yang terdiri dari bagian personalia, teknologi informasi dan dukungan teknis, penerimaan santriwati baru, pengawasan dan internal audit, keuangan, dan unit usaha. Untuk memahami karakteristik subjek yang terdapat di penelitian ini, sehingga memerlukan analisis demografis responden yang dijelaskan dalam beberapa kategori, seperti jenis kelamin, umur, lama bekerja, jenjang pendidikan, dan bagian dalam bekerja.

1. Data Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden dalam penelitian ini terdiri dari jenis kelamin laki – laki dan perempuan yang dirincikan sebagai berikut :

Tabel 4.3 Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki - Laki	8	15%
Perempuan	45	85%

Berdasarkan tabel diatas, pegawai dengan jenis kelamin laki – laki berjumlah 8 orang dengan persentase 15%, sementara pegawai berjenis kelamin perempuan berjumlah 45 orang dengan persentase 85%.

2. Data Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Responden pada penelitian ini ditinjau dari umur para pegawai yang akan dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 4.4 Karakteristik berdasarkan umur

Umur	Jumlah Responden	Persentase
20 tahun	2	4%
21 tahun	6	11%
22 tahun	3	6%
23 tahun	2	4%
24 tahun	2	4%
25 tahun	4	7%
26 tahun	1	2%
27 tahun	1	2%
28 tahun	3	6%
30 tahun	8	15%
32 tahun	3	6%
33 tahun	3	6%
34 tahun	2	4%
35 tahun	2	4%
36 tahun	1	2%
37 tahun	2	4%
38 tahun	1	2%
40 tahun	1	2%
44 tahun	1	2%
48 tahun	1	2%
50 tahun	2	4%
53 tahun	1	2%
60 tahun	1	2%

Berdasarkan tabel di atas, pegawai memiliki umur 20 ada 2 orang dengan persentase 4%, umur 21 tahun ada 6 orang dengan persentase 11%, umur 23 tahun berjumlah 2 orang dengan persentase 4%, umur 24 tahun berjumlah 2 orang dengan persentase 4%, umur 25 tahun berjumlah 4 orang dengan persentase 7%, umur 26 tahun berjumlah 1 orang dengan persentase 2%, umur 27 tahun berjumlah 1 orang dengan persentase 2%, umur 28 tahun berjumlah 3 orang dengan persentase 6%, umur 30 tahun berjumlah 8 orang dengan persentase 15%, umur 32 tahun berjumlah 3 orang dengan persentase 6%, umur 33 tahun berjumlah 3 orang dengan persentase 6%, umur 34 berjumlah 2 orang dengan persentase 4%, umur 35 tahun berjumlah 2 orang dengan persentase 4%, umur 36 tahun berjumlah 1 orang dengan persentase 2%, umur 37 tahun berjumlah 2 orang dengan persentase 4%, umur 38 tahun berjumlah 1 orang dengan persentase 2%, umur 40 tahun berjumlah 1 orang dengan persentase 2%, umur 44 tahun berjumlah 1 orang dengan persentase 2%, umur 48 tahun berjumlah 1 orang dengan persentase 2%, umur 50 tahun berjumlah 2 orang dengan persentase 4%, umur 53 tahun berjumlah 1 orang dengan persentase 2%, umur 60 tahun berjumlah 1 orang dengan persentase 2%.

3. Data Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Responden pada penelitian ini ditinjau dari lama bekerja para pegawai yang akan dijabarkan dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 4.5 Karakteristik berdasarkan lama bekerja

Lama Bekerja	Jumlah Responden	Persentase
1 bulan	3	6%
3 bulan	1	2%
1 tahun	6	11%
2 tahun	5	9%
3 tahun	4	7%
4 tahun	5	9%
6 tahun	4	8%
7 tahun	3	6%
8 tahun	3	6%
9 tahun	9	17%
10 tahun	3	6%
13 tahun	2	4%
14 tahun	3	6%
16 tahun	1	2%
20 tahun	1	2%

Berdasarkan tabel diatas, pegawai lama kerja 1 bulan ada 3 orang dengan persentase 6%, lama kerja 3 bulan ada 1 pegawai dengan persentase 2%, lama kerja 1 tahun ada 6 orang dengan persentase 11%, lama kerja 2 tahun ada 5 orang dengan persentase 9%, lama kerja 3 tahun ada 4 orang dengan persentase 7%, lama kerja 6 tahun berjumlah 4 orang dengan

persentase 8%, lama kerja 7 tahun ada 3 orang dengan persentase 6%, lama kerja 8 tahun berjumlah 3 orang dengan persentase 6%, lama kerja 9 tahun ada 9 orang dengan persentase 17%, lama kerja 10 tahun ada 3 orang persentase 6%, lama kerja 13 tahun berjumlah 2 orang dengan persentase 4%, lama kerja 14 tahun ada 3 orang dengan persentasi 6%, lama kerja 16 tahun berjumlah 1 orang dengan persentase 2%, lama kerja 20 tahun berjumlah 1 orang dengan persentase 2%.

5. Data Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Responden pada penelitian ini ditinjau dari pendidikan terakhir para pegawai yang akan dijabarkan dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 4.6 Karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase
SMA	22	41%
DIII	4	8%
S1	23	43%
S2	3	6%
S3	1	2%

Berdasarkan tabel diatas, pegawai dengan pendidikan terakhir SMA ada 22 orang dengan persentase 41%, pendidikan terakhir DIII ada 4 orang dengan persentase 8%, pendidikan terakhir S1 ada 23 orang dengan persentase 43%, pendidikan terakhir S2 ada 3 orang dengan

persentase 6%, pendidikan terakhir S3 ada 1 orang dengan persentase 2%.

6. Data Karakteristik Responden Berdasarkan Bagian

Responden pada penelitian ini ditinjau dari Bagian para pegawai yang akan dijabarkan dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 4.7 Karakteristik berdasarkan Bagian

Bagian	Jumlah Responden	Persentase
Personalia	7	13%
Teknologi Informasi dan Dukungan Teknis	3	6%
Penerimaan Santriwati Baru	1	2%
Pengawasan dan Internal Audit	3	6%
Keuangan	15	28%
Unit Usaha	24	45%

Berdasarkan tabel diatas, pegawai yang terdapat pada bagian personalia ada 7 orang dengan persentase 13%, teknologi informasi dan dukungan teknis ada 3 orang dengan persentase 6%, penerimaan santriwati baru ada 1 orang dengan persentase 2%, pengawasan dan internal audit ada 3 orang dengan persentase 6%, keuangan ada 15 orang dengan persentase 28%, unit usaha ada 24 orang dengan persentase 45%.

D. Hasil Uji Instrumen

Penelitian ini menggunakan uji coba instrumen pada satu skala yaitu *prophetic leadership*, sedangkan untuk skala *work engagement* menggunakan dari penelitian terdahulu. Uji coba ini dilaksanakan untuk menentukan apakah alat ukur dapat digunakan dalam penelitian. Adapun hasil dari uji instrumen dari kedua skala adalah sebagai berikut :

1. Uji Validitas

a. Skala *Prophetic Leadership*

Skala variabel *prophetic leadership* yang dipakai dalam penelitian ini adalah *prophetic leadership* dibuat oleh peneliti dan pembimbing. Uji coba pada skala ini dilakukan dengan jumlah item sebanyak 20 butir kepada 30 pegawai pondok Darul Hijrah Putri Martapura. Hasil uji coba menunjukkan 14 item dinyatakan valid dan 6 item dinyatakan tidak valid, dengan indeks validitas 0,414 – 0,805.

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Instrumen *Prophetic Leadership*

No. Item	$R_{xi} \geq 0,30$	Keterangan
1	0.578	Valid
2	0.182	Tidak Valid
3	0.789	Valid
4	0.763	Valid
5	0.686	Valid
6	0.059	Tidak Valid
7	0.819	Valid
8	0.789	Valid
9	0.469	Valid
10	0.745	Valid
11	0.414	Valid
12	0.520	Valid
13	0.291	Tidak Valid

No. Item	$R_{xi} \geq 0,30$	Keterangan
14	0.726	Valid
15	0.182	Tidak Valid
16	-.440	Valid
17	0.344	Tidak Valid
18	0.759	Valid
19	0.805	Valid
20	0.055	Tidak Valid

b. Skala *Work Engagement*

Skala *work engagement* yang terdapat di penelitian ini diadopsi dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian atas nama Helwy Nurazizah, S.Psi. Skala *work engagement* ini memiliki 9 butir item penelitian dalam semua item dinyatakan valid, dengan nilai indeks validitas 0,353 – 569.

2. Uji Reabilitas

Reabilitas dilakukan pada instrumen penelitian untuk bisa digunakan berulang kali dalam melakukan penelitian. Nilai *Cronbach's Alpha* dari hasil uji coba skala *prophetic leadership* memiliki nilai sebesar 0,876 hal ini menunjukkan bahwa skala *prophetic leadership* bisa digunakan. Skala *work engagement* memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.850 sehingga bisa dipakai pada penelitian ini.

Tabel 4.9 Hasil reabilitas skala *prophetic leadership*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.876	14

Skala *work engagement* yang dipakai dalam penelitian ini diambil dari peneliti sebelumnya atas nama Helwy Nurazizah, S.Psi. ditunjukkan dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.850 sehingga bisa dipakai pada penelitian ini.

E. Kategorisasi Variabel

Kategorisasi dipakai dalam penelitian untuk alat pembanding dan untuk mengetahui keberadaan tingkatan. Pehitungan kategorisasi dilakukan dengan nilai rata – rata (*mean*) dan standar deviasi.⁵

Tabel 4.10 Analisis deskriptif

Variabel	N	Min.	Max.	Mean	Standar Deviation
<i>Prophetic Leadership (X)</i>	53	38	55	45	5
<i>Work Engagement (Y)</i>	53	23	31	27	2

Berdasarkan tabel diatas, telah didapatkan nilai minimum, maksimum, *mean* (rata-rata) dan standar deviasi menggunakan bantuan *SPSS* versi 26.0.

1. Kategorisasi Variabel *Prophetic Leadership*

Berdasarkan tabel 4.9, nilai rata – rata variabel *prophetic leadership* ada 45 dan nilai standar deviasi 5. Dari hasil yang didapatkan dilakukan kategorisasi untuk mengetahui tingkatan subjek, sebagai berikut :

⁵ Lilis Ratnasari dan Abdul Ghani Abbasi, “Perancangan Aplikasi Kalkulator Penilaian Kategorisasi Data Berbasis Android,” *Jurnal Ilmiah Informatika Komputer* 23, no. 2 (2018): 136–43, <https://doi.org/10.35760/ik.2018.v23i2.2355>.

Rendah	: $X < (M - 1SD)$
	: $X < (45 - 5)$
	: $X < 40$
Sedang	: $(M - 1SD) \leq X < (M + 1SD)$
	: $(45 - 5) \leq X < (45 + 5)$
	: $40 \leq X < 50$
Tinggi	: $X \geq (M + 1SD)$
	: $X \geq (45 + 5)$
	: $X \geq 50$

Tabel 4.11 Kriteria kategori skala *prophetic leadership*

No	Kategori	Norma	F	Presentasi
1	$X < 40$	Rendah	10	19%
2	$40 \leq X < 50$	Sedang	36	68%
3	$X \geq 50$	Tinggi	7	13%

Berdasarkan tabel diatas, tingkat *prophetic leadership* pada ketua yayasan Pondok Darul Hijrah Putri Martapura menurut pegawai berada tingkat rendah ada 10 orang dengan persentase 19%, berada pada tingkat sedang berjumlah 36 orang dengan persentase 68%, berada pada tingkat tinggi berjumlah 7 orang dengan persentase 13%.

2. Kategorisasi Variabel *Work Engagement*

Berdasarkan tabel 4.10, nilai rata – rata variabel *work engagement* sebesar 27 dan nilai standar deviasi 2. Dari hasil yang didapatkan dilakukan kategorisasi untuk mengetahui tingkatan subjek, sebagai berikut :

Rendah	: $X < (M - 1SD)$
	: $X < (27 - 2)$
	: $X < 25$
Sedang	: $(M - 1SD) \leq X < (M + 1SD)$
	: $(27 - 2) \leq X < (27 + 2)$
	: $25 \leq X < 29$
Tinggi	: $X \geq (M + 1SD)$
	$X \geq (27 + 2)$
	$X \geq 29$

Tabel 4.12 Kriteria kategori skala *work engagement*

No	Kategori	Norma	F	Presentasi
1	$X < 25$	Rendah	10	19%
2	$25 \leq X < 29$	Sedang	30	57%
3	$X \geq 29$	Tinggi	13	24%

Berdasarkan tabel diatas, tingkat *work engagement* pada pegawai Yayasan Pondok Darul Hijrah Putri Martapura berjumlah 10 orang dengan persentase 19% masuk di kategori rendah, berjumlah 30 orang dengan

persentase 57% masuk di kategori sedang, berjumlah 13 orang dengan persentase 24% masuk di kategori tinggi.

F. Uji Asumsi Dasar

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu pengujian statistik dilakukan untuk menganalisis data apakah terdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini memakai metode uji *kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data bisa dinyatakan terdistribusi normal. Sementara itu, data yang signifikansinya $< 0,05$, maka tidak terdistribusi normal.

Tabel 4.13 Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.95031821
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.101
	Negative	-.808
Test Statistic		.101
Asymp. Sig (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel 4.13, hasil dari uji normalitas kedua variabel berdistribusi normal dibuktikan dengan nilai signifikansi $0.200 > 0.05$.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilaksanakan untuk pengujian hubungan antara variabel bebas dan terikat, untuk menentukan apakah memiliki hubungan signifikansi dan linear. Variabel bebas dan terikat dikatakan linear apabila memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Sedangkan dikatakan tidak linear apabila mempunyai nilai signifikansi $< 0,05$

Tabel 4.14 Hasil uji linearitas *prophetic leadership* (X) dengan *work engagement* (Y)

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
<i>Work Engagement Prophetic Leadership</i>	Between Groups	Combined	70.672	13	6.425	1.823	.081
		Linearity	17.338	1	17.338	4.921	.032
		Deviation from Linearity	53.334	10	5.333	1.514	.169
Within Groups			144.460	41	3.523		
Total			215.132	52			

Berdasarkan tabel diatas, hasil dari perhitungan SPSS kolom Deviation from Linearity menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.169 > 0.05$ sehingga variabel *prophetic leadership* dan *work engagement* bisa dinyatakan hubungan yang linear.

G. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini yaitu memakai teknik analisis regresi linear sederhana. Uji regresi mempunyai 2 syarat yaitu data berdistribusi normal dan memiliki hubungan yang linear, untuk penelitian ini kedua syarat ini sudah mencukupi. Pada penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan bantuan program aplikasi SPSS 26.0 dengan syarat keputusan jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_a diterima, begitupun sebaliknya apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak. Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui terdapat pengaruh atau tidak antara variabel *prophetic leadership* dan variabel *work engagement* pada pegawai Yayasan Pondok Darul Hijrah Putri Martapura.

Hasil uji hipotesis model regresi linear sederhana bisa dilihat dari 3 tabel yaitu tabel ANOVA, *coefficient*, dan model *summary*. Berikut hasil uji hipotesis model regresi linear sederhana :

Tabel 4.15 Uji hipotesis model ANOVA

ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	17.338	1	17.338	4.470	0.039
Residual	197.795	51	3.878		
Total	215.132	52			

Berdasarkan ketentuan interpretasi jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima. Dari hasil tabel 4.16 nilai signifikansi $0,039 < 0,05$ yang mana bahwa H_a dapat diterima. Hipotesis tersebut berbunyi “Terdapat pengaruh *prophetic leadership* terhadap *work engagement* pada pegawai Yayasan Pondok Darul Hijrah Putri Martapura” atau H_a diterima, sedangkan hipotesis yang berbunyi “Tidak terdapat pengaruh *prophetic leadership* terhadap *work engagement* pada pegawai Yayasan Pondok Darul Hijrah Putri Martapura” atau H_0 ditolak.

Tabel 4.16 Uji hipotesis model *Coefficients*

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
		B	Std. error	Beta		
1	(Constant)	22.230	2.485		8.945	0.000
	<i>Prophetic Leadership</i>	0.117	0.055	0.284	2.114	0.039

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan SPSS nilai koefisien X sebesar 0,117 dan nilai constant sebesar 22.230. Sehingga model persamaan regresi untuk melihat tingkat *work engagement* (Y) yang dipengaruhi *prophetic leadership* (X) adalah $Y = 22.230 + 0.117X$.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa jika tidak ada *prophetic leadership* pada seseorang ($X=0$) maka tingkat *work engagement* hanya berkisar 22.230. Tetapi jika terdapat *prophetic leadership* diri seseorang yang bernilai ($X=5$) maka tingkat *work engagement* akan meningkat sebesar $22.230 + 0.117(5) = 22.815$. Sehingga bisa diambil kesimpulan, apabila *prophetic leadership* semakin naik, maka tingkat *work engagement* juga akan terus naik dan memiliki hubungan (searah).

Tabel 4.17 uji hipotesis model *summary*

Model Summary

Model	r	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.284	0.081	0.063	1.969

Nilai R yang terdapat di tabel model *summary* menunjukkan angka koefisien korelasi antara variabel *prophetic leadership* dan *work engagement*, pedoman dalam interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.18 Interval Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan hasil uji di model summary nilai R mempunyai nilai sebesar 0,284 artinya *prophetic leadership* memiliki hubungan terhadap *work engagement*. Koefisien korelasi pada uji ini termasuk kedalam tingkat korelasi rendah. Sementara itu untuk besarnya pengaruh variabel *prophetic leadership* terhadap *work engagement* bisa dilihat pada nilai R Square dengan nilai 0,081 atau sebesar (8%). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel *prophetic leadership* terhadap *work engagement* sebesar (8%), adapun (92%) diberikan pengaruh oleh faktor lain.

H. Kontribusi Variabel

Analisi data dilaksanakan supaya mengetahui kontribusi dari setiap variabel, variabel bebas maupun variabel terikat. Untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan dari setiap aspek variabel maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah total data aspek}}{\text{jumlah total data variabel}} \times 100\%$$

Diketahui :

Total data : 3.816

Total data variabel (X) : 2.361

Total data variabel (Y) : 1455

1. *Prophetic Leadership* (X)

$$\begin{aligned} 1) \text{ Aspek 1 : 1,2,3,4} &= \frac{\text{Jumlah total data aspek}}{\text{Jumlah total data variabel}} \times 100\% \\ &= \frac{176 + 165 + 172 + 177}{2.361} \times 100\% \\ &= \frac{690}{2.361} \times 100\% \\ &= 29\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) \text{ Aspek 2 : 5,6,7,8} &= \frac{\text{Jumlah total data aspek}}{\text{Jumlah total data variabel}} \times 100\% \\ &= \frac{171 + 170 + 175 + 166}{2.361} \times 100\% \\ &= \frac{682}{2.361} \times 100\% \\ &= 29\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3) \text{ Aspek 3 : 9,10,11} &= \frac{\text{Jumlah total data aspek}}{\text{Jumlah total data variabel}} \times 100\% \\ &= \frac{166 + 176 + 181}{2.361} \times 100\% \\ &= \frac{523}{2.361} \times 100\% \\ &= 22\% \end{aligned}$$

$$4) \text{ Aspek 4 : 12,13,14} = \frac{\text{Jumlah total data aspek}}{\text{Jumlah total data variabel}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{140 + 156 + 170}{2.361} \times 100\% \\
 &= \frac{466}{2.361} \times 100\% \\
 &= 20\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas kontribusi paling besar diberikan oleh aspek sidiq dan amanah dengan persentase berjumlah (29%), diikuti aspek tabligh persentase berjumlah (22%), dan terakhir aspek fathanah dengan persentase sebesar (20%).

2. *Work Engagement (Y)*

$$\begin{aligned}
 1) \text{ Aspek 1 : 1,2,5} &= \frac{\text{Jumlah total data aspek}}{\text{Jumlah total data variabel}} \times 100\% \\
 &= \frac{164 + 163 + 161}{1455} \times 100\% \\
 &= \frac{488}{1455} \times 100\% \\
 &= 33\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2) \text{ Aspek 2 : 3,4,7} &= \frac{\text{Jumlah total data aspek}}{\text{Jumlah total data variabel}} \times 100\% \\
 &= \frac{160 + 174 + 174}{1455} \times 100\% \\
 &= \frac{508}{1455} \times 100\% \\
 &= 35\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3) \text{ Aspek 3 : 6,8,9} &= \frac{\text{Jumlah total data aspek}}{\text{Jumlah total data variabel}} \times 100\% \\
 &= \frac{161 + 144 + 154}{1455} \times 100\% \\
 &= \frac{459}{1455} \times 100\%
 \end{aligned}$$

= 32%

Berdasarkan hasil dilakukannya perhitungan diatas kontribusi aspek *work engagement* yang paling besar kontribusinya diberikan oleh aspek *dedication* dengan jumlah persentase (35%), lalu aspek *vigor* jumlah persentase berjumlah (33%), dan yang ketiga aspek *Absorption* dengan jumlah persentase (32%).

I. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat *prophetic leadership* dan *work engagement* pada pegawai Yayasan Pondok Darul Hijrah Putri Martapura serta untuk mengetahui adakah pengaruh *prophetic leadership* terhadap *work engagement* pada pegawai Yayasan Pondok Darul Hijrah Putri Martapura.

Penelitian ini dilakukan pada seluruh pegawai Yayasan Pondok Darul Hijrah Putri Martapura dengan jumlah responden sebanyak 53 orang. Pembagian deskripsi responden yaitu ada berdasarkan jenis kelamin, umur, lama bekerja, pendidikan terakhir, dan bagian bidang dalam bekerja. Berdasarkan jenis kelamin, pegawai yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak dari pada responden laki - laki dengan jumlah 45 orang (85%) sedangkan laki – laki hanya ada 8 orang (15%), hal ini dikarenakan Pondok Darul Hijrah Putri Martapura santrinya semuanya berjenis kelamin perempuan

sehingga para pengajar meraka kebanyakan ustadzah dari pada ustadz untuk menghindari hal yang di inginkan. Berdasarkan umur, responden paling banyak memiliki umur 30 tahun ada 8 orang dengan jumlah persentase (15%), ini disebabkan para ustadzah kebanyakan setelah lulus dari Pondok Darul Hijrah Putri Martapura mengabdikan dirinya dipondok Darul Hijrah Putri Martapura. Berdasarkan lama bekerja, responden paling banyak lama berkerja selama 9 tahun ada 9 orang dengan jumlah persentase (17%). Untuk lulusan terakhir responden paling banyak pendidikan terakhirnya adalah S1 ada 23 orang dengan jumlah persentase (43%), hal ini dikarenakan pondok memerlukan pegawai yang berpendidikan dan berwawasan yang luas sehingga bisa memberikan dedikasi yang baik untuk pondok, dan juga mampu bekerjasama dengan baik dengan rekan kerja dipondok. Terakhir yaitu kategorisasi berdasarkan bagian dalam bekerja, responden paling banyak terdapat pada bagian unit usaha ada 24 orang dengan jumlah persentase (45%), dikarenakan bagian unit usaha ini merupakan tempat para santri untuk membeli kebutuhan mereka sehingga diperlukan banyak pegawai untuk memberikan pelayan yang baik terhadap santri.

Kategorisasi variabel *prophetic leadership* memiliki tingkat sedang dengan jumlah persentase 68%. Dikarenakan setiap pemimpin memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda untuk menjalankan kepemimpinan, ada yang menjalankan *prophetic leadership* ada juga gaya kepemimpinan yang lain diterapkan dengan baik tentu akan berdampak baik bagi pegawai yang dipimpinya. Fidler memberikan pendapat gaya kepemimpinan suatu cara yang

dipergunakan seorang pemimpin dalam memberikan pengaruh kepada bawahannya.⁶ *Prophetic leadership* merupakan kemampuan dalam mengontrol diri dan bisa mempengaruhi orang lain untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai sesuai yang dicontohkan oleh nabi dan rasul.⁷

Hasil penelitian diperoleh hasil dari skala *prophetic leadership* dengan kategori rendah (19%), kategori sedang sebesar (68%), dan kategori tinggi sebesar (13%). Maka dari itu, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tingkat *prophetic leadership* sudah termasuk dalam kategori sedang (68%). *Prophetic leadership* pada tingkat sedang ini menunjukkan bahwa kepemimpinan di Yayasan Pondok Darul Hijrah Putri Martapura ini berjalan dengan baik. Dimana pengertian *prophetic leadership* sendiri kemampuan untuk memberikan pengaruh kepada orang lain sesuai dengan perilaku para nabi.⁸ *Prophetic leadership* yang diterapkan terhadap pegawai Yayasan Pondok Darul Hijrah Putri Martapura ialah selalu melaksanakan musyawarah dalam mengambil keputusan, sehingga membuka ruang untuk para pegawai untuk memberikan pendapat di tujukkan juga para pegawai disiplin menyelesaikan tugas sesuai dengan batas waktu yang sudah ditentukan.

Dari hasil penelitian ini aspek pembentuk utama yaitu terdapat pada aspek *sidiq* dan *amanah* dengan jumlah persentase 29%, diikuti oleh aspek *tabligh* dengan jumlah persentase 22%, dan yang terakhir aspek *fathanah*

⁶ Asnawi, "Semangat Kerja dan Gaya Kepemimpinan."

⁷ Budiharto dan Himam, "Konstruk Teoritis dan Pengukuran Kepemimpinan Profetik."

⁸ Budiharto dan Himam.

sebesar 20%. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa aspek *prophetic leadership* yang paling besar kontribusinya di Yayasan Pondok Darul Hijrah Putri Martapura adalah aspek sidik dan amanah sebesar 29%. Dimana sidik yang berarti selalu menjaga kejujuran baik itu untuk mengambil keputusan, memberikan perintah, dan segala konsekuensi yang diterima.⁹ Hal ini ditunjukkan bahwa selalu jujur mengatakan apa adanya yang sedang dialami Yayasan Pondok Darul Hijrah Putri Martapura, transparan dalam mengambil keputusan tidak ada yang ditutup tutupi. Sedangkan amanah adalah sifat rasulullah yang berarti dapat dipercaya, senantiasa menjaga kepercayaan yang diberikan, selalu menyampaikan hal – hal yang sesuai dengan kebenarannya tidak mengurangi maupun menambah – nambah.¹⁰ Berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu pegawai Yayasan Pondok Darul Hijrah Putri Martapura, kesimpulan yang dapat peneliti ambil dari wawancara tersebut walaupun beliau berhalangan untuk hadir langsung ke Pondok Darul Hijrah Putri Martapura beliau selalu memantau perkembangan melalui bawahan beliau, hal ini menunjukkan bahwa menerapkan sifat amanah dalam kepemimpinan.

Dari hasil penelitian untuk variabel kedua *work engagement*, yakni tingkat *work engagement* pegawai yayasan Pondok Darul Hijrah Putri Martapura. Berdasarkan dari data yang sudah didapatkan mendapatkan hasil *work engagement* tingkat rendah (19%), tingkat sedang (57%), dan tingkat

⁹ Olifiansyah dkk., “Kepemimpinan dalam Perspektif Islam.”

¹⁰ Sakdiah, “Karakteristik Kepemimpinan Dalam Islam (Kajian Historis Filosofis) Sifat-Sifat Rasulullah.”

tinggi (24%). Berdasarkan data yang sudah didapatkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa *work engagement* pegawai yayasan Pondok Darul Hijrah Putri Martapura berada dalam kategori sedang (57%). Hal ini menunjukkan bahwa pegawai yayasan Pondok darul Hijrah Putri Martapura memiliki kemauan yang cukup untuk melaksanakan pekerjaan yang diberikan kepadanya, merasa cukup bahagia dan terhubung secara emosional dengan pekerjaannya. Adapun aspek dari *work engagement* ada *vigor*, *dedication*, dan *absorption*.¹¹

Dari hasil penelitian ini aspek pembentuk utama terdapat pada aspek *dedication* dengan jumlah persentase 35%, lalu disusul oleh aspek *vigor* dengan persentase 33%, dan yang terakhir aspek *absorption* dengan jumlah persentase 32%. Berdasarkan data tersebut maka dapat diambil kesimpulan aspek *work engagement* yang paling memberikan sumbangan kontribusi adalah aspek *dedication* 35%. Bararti ini menunjukkan bahwa pegawai Yayasan Pondok Darul Hijrah Putri Martapura merasa mempunyai keterlibatan yang tinggi atas pekerjaan yang dijalankannya, selalu melaksanakan pekerjaan dengan penuh semangat, dan juga memiliki rasa bangga atas pekerjaan yang sedang dijalani. Pegawai yang mempunyai *dedication* yang tinggi bisa dilihat dalam keterlibatan dalam pekerjaan, antusias dalam bekerja, dan bangga atas pekerjaan.¹²

¹¹ Schaufeli dan Bakker, "Job Demands, Job Resources, and Their Relationship with Burnout and Engagement."

¹² Siswono dan Siwalankerto, "Pengaruh Employee Engagement Terhadap Kinerja Karyawan Di Rodex Travel Surabaya."

Didalam agama islam, Allah memberikan perintah kepada umatnya supaya bekerja dengan bersungguh – sungguh karena Allah menciptakan bumi dan seisinya untuk memberi kemudahan dalam manusia hidup. Seperti yang dikatakan Allah dalam Qs. At-taubah/9:105

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : “Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah ! maka, Allah, rasul-Nya, dan orang – orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (zat) yang gmengetahui yang ghaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan”.

Dalam kitab tafsir Al - Mishbah Qs. At-taubah/9:105 mendorong untuk orang mukmin melakukan amal saleh. Menurut Thabathaba’i mengingatkan manusia agar senantiasa berhati - hati dan mengawasi amal - amal mereka, yaitu dengan mengingat setiap amal baik ataupun buruk akan dipertanggungjawabkan.¹³

Menjawab rumusan masalah yang terakhir yakni apakah *prophetic leadership* memberikan pengaruh terhadap *work engagement* pada pegawai Yayasan Pondok Darul Hijrah Putri Martapura, setelah dilakukan uji regresi linear sederhana dimana sebelumnya sudah dilakukan uji deskriptif, uji normalitas, dan uji linearitas. Diketahui berdasarkan uji regresi linear sederhana signifikansi (sig.) < 0.05 atau 0.000 < 0.05 sehingga Ha diterima dan Ho ditolak yaitu terdapat pengaruh antara *prophetic leadership* dengan *work engagement* pegawai Yayasan Pondok Darul Hijrah Martapura. Adapun kontribusi (R

¹³ Shihab.

square) *prophetic leadership* terhadap *work engagement* sebesar 8%, sedangkan selebihnya merupakan kontribusi dari faktor lain yaitu 92%. Koefisien korelasi bernilai positif (0.117) antara *prophetic leadership* dengan *work engagement* dan menyatakan setiap penambahan 1% nilai *prophetic leadership* maka nilai *work engagement* bertambah 0.117 dan bagitupun sebaliknya. Hal ini dikarenakan seseorang yang *prophetic leadership* memiliki visi yang kuat dan inpratif, mempunyai empati terhadap para bawahannya baik itu berupa perasaan, kebutuhan, dan harapan para pegawai, pemimpin *prophetic leadership* memiliki integritas yang tinggi sehingga cenderung mendapatkan kepercayaan yang tinggi dari bawahannya, dan pemimpin yang *prophetic leadership* memiliki kapasitas untuk meninspirasi ke perubahan positif.¹⁴

Berdasarkan dari hasil pembahasan diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa Penelitian ini dilakukan pada seluruh pegawai yayasan Pondok Darul Hijrah Putri Martapura dengan jumlah responden sebanyak 53 orang. Pembagian deskripsi responden ada berdasarkan jenis kelamin, umur, lama bekerja, pendidikan terakhir, dan bagian bidang dalam bekerja. Kategorisasi variabel *prophetic leadership* memiliki tingkat sedang dengan jumlah persentase 68%. *Prophetic leadership* pada tingkat sedang ini menunjukkan bahwa kepemimpinan di yayasan Pondok Darul Hijrah Putri Martapura ini berjalan dengan baik. Aspek pembentuk utama yaitu terdapat pada aspek sidiq dan amanah dengan jumlah persentase 29%. Tingkat *work engagement* pegawai

¹⁴ Indayanti dan Malik, "Pengaruh Kepemimpinan Profetik Terhadap Motivasi Kinerja di Institusi Perguruan Tinggi."

Yayasan Pondok Darul Hijrah Putri Martapura berada dalam kategori sedang (57%). Hal ini menunjukkan bahwa pegawai yayasan Pondok darul Hijrah Putri Martapura memiliki kemauan yang cukup untuk melaksanakan pekerjaan yang diberikan kepadanya, merasa cukup bahagia dan terhubung secara emosional dengan pekerjaannya. Aspek pembentuk utama *work engagement* terdapat pada aspek *dedication* dengan jumlah persentase 35%. Setelah dilaksanakan Uji regresi linear sederhana terdapat pengaruh antara *prophetic leadership* dengan *work engagement* pegawai Yayasan Pondok Darul Hijrah Martapura. Adapun kontribusi (*R square*) *prophetic leadership* terhadap *work engagement* sebesar 8%, sedangkan selebihnya merupakan kontribusi dari faktor lain yaitu 92%.

J. Keterbatasan Penelitian

Setelah penelitian dilaksanakan peneliti menyadari terdapat banyak kekurangan di dalam penelitian ini. Adapun kekurangan di dalam penelitian ini adalah :

1. Terdapat variabel lain yang memberikan pengaruh terhadap *work engagement*, namun penelitian ini hanya memakai faktor *prophetic leadership*. Variabel lain yang bisa mempengaruhi *work engagement* seperti gaji, lingkungan kerja, pelatihan, pengembangan, dan lain – lain
2. Subjek dalam penelitian ini hanya berjumlah 53 responden, sehingga hal tersebut mempengaruhi hasil analisis data dan hanya

menunjukkan 8% pengaruh *prophetic leadership* yang diberikan kepada *work engagement* pada pegawai disana.

3. Kesibukan para pegawai membuat peneliti memiliki keterbatasan dalam proses pengumpulan data, sehingga peneliti tidak bisa mengawasi secara langsung dalam proses pengisian koesioner tetapi dititipkan kepada salah satu pegawai.